

BAB I

PENDAHULUAN

Penyakit umum pada manusia biasanya penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri, virus dan jamur. Bakteri gram positif yang dapat menyebabkan infeksi adalah *Staphylococcus aureus* yang termasuk kedalam flora normal, dan ditemukan pada kulit dan saluran pernafasan bagian atas. Bakteri gram negatif yang dapat menyebabkan infeksi adalah *Escherichia coli* yang dapat tumbuh di jaringan manusia, sistem saluran pernafasan bawah, dan dapat menyebabkan infeksi sistemik, gastrointestinal, dan saluran kemih pada manusia². *Candida albicans* adalah jamur yang dapat menyebabkan menginitis, septikemia, atau endocarditis menular. *Candida albicans* termasuk kedalam flora normal saluran pernapasan, vagina, uretra, kulit, dan bagian bawah kuku³. Adapun pengobatan untuk infeksi ini menggunakan antibiotik yang dimana merupakan hasil sintesis mikroba yang secara alami akan menyebabkan resisten. Diperlukan pengobatan alternatif menggunakan herbal, yang dimana daun pucuk merah salah satu contoh tanaman yang mengandung antibakteri⁴.

Pucuk merah *Syzigium myrtifolium* (Roxb.) Walp. adalah family *myrtaceae*. Tanaman ini memiliki komponen kimia yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias dan sebagai bahan terapi alami. Daun pucuk merah termasuk bahan kimia dengan aktivitas antioksidan alami seperti flavonoid, fenolik, dan terpenoid. Etanol daun pucuk merah memiliki sifat antioksidan yang paling tinggi. Polifenol adalah

bahan kimia yang terdapat pada daun pucuk merah berfungsi sebagai antioksidan untuk meminimalkan efek buruk yang mengakibatkan hiperglikemia⁵.

Metabolit sekunder telah ditemukan pada daun pucuk merah merupakan salah satu manfaat sebagai pewarna alami, sitotoksik, antikanker. Daun pucuk merah memiliki kegunaan dan keuntungan penelitian ini digunakan untuk melihat apakah memiliki sifat medis, terutama sebagai anti bakteri⁶.

Pada penelitian ini, dilakukan pengujian aktivitas antimikroba dari daun pucuk merah *Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp menggunakan fraksi etil asetat terhadap *Escherhia coli*, *Staphylococcus aureus* dan *Candida albicans*. Penggunaan etil asetat pada fraksinasi adalah untuk menemukan senyawa semi polar dalam daun pucuk merah *Syzygium myrtifolium* (Roxb.) Walp.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidaknya aktivitas antimikroba pada fraksi etil asetat ekstrak daun pucuk merah. Metode pengujian antimikroba yang digunakan adalah metode mikrodilusi. Manfaat penelitian ini adalah sebagai sumber informasi bahwa daun pucuk merah memiliki aktivitas antimikroba.